

**TAMPILAN PRODUKSI TERNAK BABI FASE STATER
YANG DIBERI PAKAN KONSENTRAT
(Studi Kasus Peternakan Baboy Farm Kel. Pamona)**

SKRIPSI

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Peternakan Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sintuwu Maroso**



Oleh :

LIBERNUS MORASI
91811407132004

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SINTUWU MAROSO POSO
2023**

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama Libernus Morasi dilahirkan di Bo'e tanggal 04 Desember 1998, saya adalah anak kedua dari tiga bersaudara dari pasangan Jhon Harmenus Morasi dan Aulia Latano.

Penulis menamatkan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri No 01. Bo'e Tahun 2011 berijazah, Pendidikan Menengah Pertama (SMP) Negeri No 01 Pendolo 2014 tamat berijazah, Pendidikan Menengah Atas (SMA) Negeri No:01 Pamona Selatan tahun 2017 tamat berijazah.

Pada tahun 2018 saya diterima sebagai mahasiswa Pertanian Program Studi Peternakan Strata Satu (SI) di Universitas Sintuwu Maroso

INTI SARI

Libernus Morasi. Tampilan produksi ternak babi fase starter yang diberi pakan konsentrat(studi kasus peternakan baboy farm kel.Pamona) Pembimbing 1), Ir.Yan A. Loliwu,SP.,MP.IPM.; Pembimbing 2). Panji Berkat Th.Lakiu.S.Pt. M.Si

Ternak babi mempunyai manfaat social sebagai ternak adat pengganti ternak kerbau dan sapi yang populasinya sudah semakin berkurang. Daging ternak babi sangat disukai bagi masyarakat pamona. Peluang usaha ternak babi di Kabupaten Poso sangat terbuka sebab menjadi Kabupaten tetangga yang aksesnya sangat mudah hanya dengan jalan darat dengan waktu tempuh hanya 3-4 jam perjalanan

Untuk mengetahui tampilan produksi yang nampak dari ternak babi fase starter yang diberi pakan konsentrat seperti: Pertambahan bobot badan harian dan Keadaan fisik /fenotif ternak babi fase starter. Waktu penelitian dimulai pada bulan Maret 2023 sampai dengan bulan April 2023 di Peternakan Baboy Farm Kulinti Kelurahan Pamona Kecamatan Pamona Puselemba Kabupaten Poso, Variable Amatan yaitu Pertambahan bobot badan harian dan Keadaan fisik /fenotif ternak babi fase starter. analisis data dengan cara deskriptif yaitu menjelaskan dan menggambarkan variable secara apa adanya yang didukung dengan data-data yang dihasilkan dari keadaan yang sebenarnya. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan data melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan pertambahan bobot badan ternak babi fase starter umur 30 hari berat terendah 6 kg dan berat tertinggi 11 kg, umur 37 hari berat terendah 8 kg dan berat tertinggi 14 kg, umur 44 hari berat terendah 9 kg dan berat tertinggi 17 kg, umur 51 hari berat terendah 12 kg dan berat tertinggi 24 kg, umur 60 hari berat terendah 20 kg dan berat tertinggi 29 kg. berat babi yang standar bagi ternak bakalan untuk di jual dengan bobot badan rata-rata 24,6 kg, bobot babi umur 9 minggu (63hari) mencapai berat rata-rata 22-24kg, ternak babi usia 60 hari sudah melebihi rata-rata bobot badan dimana berat badan sapi adalah rata-rata 8,95kg pertambahan bobot badan babi umur 37hari rata-rata 11,5, 44hari rata-rata 14kg, 51 hari rata-rata 17,75kg dan 60 hari 24,6kg pertambahan bobot badan babi.

KATA KUNCI: TAMPILAN PRODUKSI, TERNAK BABI, FASE STARTER



ABSTRACT

Libernus Morasi. Appearance of the Production of Pigs in the Starter Phase Fed Concentrate Feed (a case study of the Baboy farm in Pamona village) supervised by Yan A. Loliwu and Panji Berkat Th. Lakiu.

Pig farming has social benefits as a traditional livestock replacement for buffalo and cows whose populations are decreasing. Pig meat is very popular among the people of Pamona. Opportunities for pig farming in Poso Regency are very open because it is a neighboring Regency whose access is very easy only by road with a travel time of only 3-4 hours.

The objective of the research is to find out the visible production appearance of pigs in the starter phase which are given concentrate feed such as: daily body weight gain and physical / phenotypic condition of the starter phase pigs. The research is conducted in March 2023 until April 2023 at Baboy Farm in Pamona Village, Pamona Puselemba Sub-District, Poso Regency. The observed variables were daily body weight gain and physical condition / phenotype of pigs in the starter phase. data analysis in a descriptive way, namely explaining and describing the variables as they are, supported by data generated from the actual situation. This research uses data collection techniques through observation and interviews.

The results showed that the body weight gain of pigs in the starter phase aged 30 days, the lowest weight was 6 kg and the highest weight was 11 kg. At 37 days the lowest weight was 8 kg and the highest weight was 14 kg. At 44 days the lowest weight was 9 kg and the highest 17 Kg. At 51 days the lowest weight is 12 kg and the highest weight is 24 kg. At 60 days the lowest weight is 20 kg and the highest weight is 29 kg. The standard weight of pigs for feeder cattle for sale with an average body weight of 24.6 kg, pigs aged 9 weeks (63 days) reach an average weight of 22-24 kg, pigs aged 60 days have exceeded the average body weight where the body weight of the cow is an average of 8.95 kg. The body weight gain of pigs aged 37 days is an average of 11.5. 44 days is an average of 14 kg, 51 days is an average of 17.75 kg and 60 days is 24.6 kg of body weight gain of pigs.

Keywords: *Production Appearance, Pig Farming, Starter Phase*

DAFTAR ISI

COVER	
LEMBAR PENGESAHAN	i
RIWAYAT HIDUP	iii
PERNYATAAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	2
1.3. Tujuan Penelitian	2
1.4. Manfaat Penelitian	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Ternak Babi	4
2.2. Performans Produksi Ternak.....	5
2.3. Pakan Ternak	6
2.4. Konsentrat	8
2.4.1. Fungsi Konsentrat Untuk Pakan	8
2.4.2. Kandungan Zat Makanan	8
2.5. Ransum Starter.....	9
2.6. Fungsi Pakan.....	10
2.7. Babi Landrace.....	10
III METODOLOGI PENELITIAN	12
3.1. Waktu dan Tempat Penelitian	12

3.2.	Bahan dan Alat Penelitian	12
3.3.	Metode Penelitian.....	12
3.4.	Variabel Amatan.....	12
IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	14
4.1.	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	14
4.2.	Hasil Penelitian	15
4.3.	Pembahasan	16
	4.3.1.Keadaan Fisik Ternak Babi Babi.....	18
V	KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1.	Kesimpulan	23
5.2.	Saran.....	23
	DAFTAR PUSTAKA	24
	LAMPIRAN	26

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pemeliharaan ternak babi bagi masyarakat kabupaten Poso secara khusus masyarakat suku Pamona bukan hal yang baru, sebab ternak babi mempunyai manfaat social sebagai ternak adat pengganti ternak kerbau dan sapi yang populasinya sudah semakin berkurang. Daging ternak babi sangat disukai bagi masyarakat Pamona yang mayoritas beragama Nasrani/Kristen.

Hadirnya perusahaan nikel terbesar di dunia di Kabupaten Morowali lebih mengairakan lagi para peternak babi untuk mengembangkan usaha besar- besaran karena permintaan daging babi sangat meningkat terutama kariawan yang berasal dari luar yang sebagian besar menyukai daging babi yaitu kariawan dari Negara Cina dan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat local yang juga sebagai penikmat daging babi yang semakin berkembang akhir-akhir ini.

Peluang usaha ternak babi di Kabupaten Poso sangat terbuka sebab menjadi Kabupaten tetangga yang aksesnya sangat mudah hanya dengan jalan darat dengan waktu tempuh hanya 3-4 jam perjalanan. Sebagai kabupaten penyangga kebutuhan akan bahan makanan bagi perusahaan nikel menjadikan Poso lebih khusus daerah Pamona bersaudara cocok untuk mengembangkan usaha ternak babi secara intensif dan besar-besaran.

Hal tersebut bukan tanpa kendala sebab di daerah ini masih sangat kurang penyedia bibit ternak babi yang unggul dan berkualitas baik untuk usaha penggemukan . dalam usaha breeding ternak babi pada peternakan Baboy Farm dengan system intensif dengan pakan konsentrat (konsentrat butiran) yang mahal harganya tapi menurut pemilik usaha masih bisa untung dan berkembang serta sudah memulai penjualan anakan babi umur dua bulan kepada masyarakat bahkan kepada usaha-usaha ternak babi baik kelompok maupun perorangan yang tersebar diwilayah kabupaten Poso bahkan dari kabupaten Morowali , sehingga peneliti tertarik untuk meneliti usaha ternak babi yang menyediakan bibit ternak babi bakalan yang berada di daerah Kulinti Kelurahan Pamona untuk di gemukan dan di jual dagingnya. Adapun Judul dari penelitian ini adalah “Tampilan produksi ternak babi fase starter yang diberi pakan konsentrat”,

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana tampilan produksi yang nampak dari ternak babi fase starter yang diberi pakan konsentrat seperti :
 - a. Pertambahan bobot badan harian
 - b. Keadaan fisik /fenotif ternak babi fase starter

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Untuk mengetahui tampilan produksi yang nampak dari ternak babi fase starter yang diberi pakan konsentrat seperti: Pertambahan bobot badan harian dan Keadaan fisik /fenotif ternak babi fase starter.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah pengetahuan peneliti dan memperluas wawasan mengenai tampilan produksi ternak babi fase starter yang diberi pakan konsentrat

1.4.2. Untuk menambah pengetahuan tentang tampilan yang nampak dari ternak babi fase starter yang diberi pakan konsentrat seperti: Pertambahan bobot badan harian dan Keadaan fisik /fenotif ternak babi fase starter serta menerapkan teori-teori yang di dapat selama di bangku perkuliahan.

1.4.3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan bagi penelitian berikut, yang berhubungan dengan tampilan produksi ternak babi fase starter.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, D. 2001. *Perencanaan Dan Pengelolaan Usaha Babi*, Penebar Swadaya, Jakarta.
- Djanah. 2014. *Beternak Babi*. Yasaguna. Jakarta
- McDonald, P., RA. Edwards, JFG. Greenhalgh, and CA. Morgan. 2002. *Animal Nutriotion. Prentice Hall*.
- Mathius, I, W. Dan Ismeth Inouno. 2006. *Sistem Peternakan Integrasi Lembu Kelapa Sawit Di Indonesia*. Makalah Seminar Internasional Integrasi Ternak Lembu Dan Kelapa Sawit Di Pekanbaru. 19 September 2006, Pekanbaru
- National Research Council. 2006. *Nutrient Requirement of Sheep*. National Academy Press, Washington DC.
- Prasetyo H.2012. *Semakin Hoki dengan Beternak Babi Pedoman Penggemukan Babi Secara Intensif*. Yogyakarta, pustaka Baru Press.
- Schneider, B.H. and W.P. Flatt. 1975. *The Evaluation of Feeds Through Digestibility Experiment*. New York: The University of Georgia Press.
- Sihombing. 2006. *Pengantar Peternakan*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Sihombing, D.T.H. 1997. *Ilmu Ternak Babi*. Fakultas Peternakan IPB. Bogor
- Sutardi, 1980. *Landasan Ilmu Nutrisi*. Departemen Ilmu Nutrisi dan Makanan Ternak. Fakultas Peternakan IPB. Bogor
- Tuturoong, R.A.V., Hartutik, Soebarinoto, Ch. Kaunang. 2013. *Nutrition evaluation in vitro. of ammoniated benggala grass and fermented sago waste*. Journal. Scintific Paper D.
- Utami. 2008. *Ilmu Beternak Babi*. Universitas Gajah Mada. Yokyakarta
- Wiliamson dan Payne. 1993. *Peternakan di Daerah Tropis*. Gajah Mada University Press. Yokyakarta.

Wheindrata, H.S.2013.*Cara Mudah Untung Besar Dari Beternak babi*. Andi publisher. Yogyakarta.

Sumber: <http://id.wikipedia.org/wiki/Pakan>, 16 April 2015 pukul 9.13 AM